

BAB III

Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian ini dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk menentukan langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dan melakukan observasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode yaitu cara yang harus ditempuh dalam penelitian, sedangkan penelitian adalah pemikiran sistematis tentang jenis-jenis masalah yang pemecahannya membutuhkan pengumpulan data dan penafsiran kata. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara dalam melaksanakan penelitian.⁶⁶

1.1. Pendekatan

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pemberian Harta Peninggalan Kepada Anak Angkat Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Ngembung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). Maka penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata, kalimat yang disusun secara sistematis. Untuk mendapatkan data, pendekatan kualitatif menggunakan cara seperti, bertemu dan

⁶⁶ Beni Ahmad Saebani, *metode Penelitian Hukum* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 13.

berhadapan langsung dengan informan / objek peneliti untuk melakukan wawancara.

1.2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di Desa Ngembung, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana pemberian harta waris terhadap anak angkat perspektif Sosiologi Hukum Islam, penelitian *field research* yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan atau fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, penelitian ini bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yang merupakan penelitian dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk menganalisa objek penelitian yang bertujuan agar memperoleh data yang relevan.⁶⁷

2. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan yang utama untuk mengumpulkan data, karena peneliti disini selain berfungsi sebagai instrument sekaligus berfungsi sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data terkait dengan fokus penelitian⁶⁸

⁶⁷ Lexi J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

⁶⁸ *Ibid.*, 137.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Ngembung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Hal-hal yang melatar belakangi peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan di Desa tersebut terdapat adanya beberapa keluarga yang melakukan pengangkatan anak sehingga peneliti memilih lokasi tersebut untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai pemberian waris terhadap anak angkat dan perspektif sosiologi hukum Islam

4. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian adalah bagaimana suatu data tersebut diperoleh sedangkan sumber data ialah darimana objek itu ditemukan.

Sumber data ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara atau observasi langsung di lapangan. Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah keterangan hasil wawancara dari orang tua anak angkat yang ada di Desa Ngembung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya seperti buku, jurnal, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya.⁶⁹

⁶⁹ Amiruddin & Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 30.

5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data bermaksud untuk menjelaskan urutan pengumpulan data agar data yang dihasilkan tersusun secara sistematis, Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan pada objek yang ada di tempat penelitian dengan cara mencatat fenomena-fenomena yang terjadi.⁷⁰ Observasi dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis turun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Ngembung Kec Cerme, Kab Gresik.

2) Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan cara duduk berhadapan baik secara fisik dan membahas mengenai suatu masalah tertentu, wawancara juga merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi secara langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Teknik wawancara sendiri memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi.⁷¹ Oleh karena itu, nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada orang tua angkat maupun kerabat, serta tokoh agama di Desa Ngembung Kec Cerme Kab Gresik, Guna

⁷⁰ Joned Eféndy dan Johny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Prenata Media Group, 2011), 78.

⁷¹ Chalid Narbuka & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

memperoleh data dan informasi lebih dalam terkait pemberian harta waris terhadap anak angkat perspektif sosiologi Hukum Islam.

Berikut adalah data yang diwawancarai oleh peneliti:

Tabel 2.1 Data responden penelitian

No.	Nama	Identitas Sebagai	Umur
1.	Susiana	Orang tua angkat	53 Tahun
2.	Suyanti	Orang tua angkat	48 Tahun
3.	Mahmud Yunus	Kerabat	33 Tahun
4.	Senimen	Kerabat	52 Tahun
5.	Yulianto	Tokoh agama	48 Tahun

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh informasi melalui dokumen tertulis, seperti buku, transkrip dan dokumen sejenis lainnya. Metode ini digunakan untuk menghimpun data melalui metode transfer data to data atau cara lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4) Literatur review

Literature review merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan sejumlah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Sumber Pustaka yang digunakan dalam penyusunan skripsi dengan *literature*

review ini melalui website jurnal seperti google scholar, UU Perkawinan No. 1 tahun 1974

1. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan Analisa data penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berhubungan antar fenomena yang diselidiki.⁷² Setelah data terkumpul, maka data diolah dengan Langkah- Langkah sebagai berikut:

a) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti mengumpulkan sumber data orang tua angkat, kerabat, tokoh agama di Desa Ngembung, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

b) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷³

⁷² Moh.Nazir, *Mertode Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia,1999),63.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁷⁴ Dalam penelitian ini penyajian data adalah menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif, tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian ini adalah penyajian data secara cermat dan sistematis mengenai pemberian harta waris terhadap anak angkat perspektif sosiologi hukum Islam di Desa Ngembung Kec. Cerme, Kab Gresik.

d) *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini memaparkan temuan dapat berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas.⁷⁵ dan selanjutnya diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sebelumnya.

2. Keabsahan Data

Uji keabsahan data memiliki tujuan untuk memeriksa atau menghindari kurangnya penelitian atau beberapa kesalahan dari data yang

⁷⁴ Ibid., 249.

⁷⁵ Ibid., 252-253.

sudah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu: triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data. Triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini merupakan triangulasi sumber data, dimana peneliti menggali kebenaran informasi yang didapat dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau bahkan dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang berbeda.